

## **Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Bersama Makmur Desa Srimulyo**

**Ita Tri Utami<sup>1\*</sup>, Ade Irma Suryani<sup>2</sup>, Nurdin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Jambi

\*Correspondence email: adeirma.utama@gmail.com

**Abstract.** *The purpose of this research is to determine the level of competency, performance and whether work competency has a significant effect on the performance of employees in KUD Bersama Makmur Desa Srimulyo. In this study, the authors took the hypothesis that competence has a significant effect on employee performance. Analysis tools are used to find out the level of competency, the level of employees using analysis about scale. To find out the competency of work to employee performance using a simple linear regression analysis. The calculation result with scale range analysis tool for employee competency level is 81. While the results of a simple linear regression analysis show the result of the influence of independent variables on dependent variables is large. From the results of scale range analysis and simple linear regression analysis, in accordance with the benchmark, for work competency is included in the category of good and competency has a significant effect on employee performance. Thus the hypothesis in this study is proven.*

**Keywords :** *Competency, Performance, Cooperatives*

### **Pendahuluan**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan satu-satunya sumber yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, karsa). SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Dalam era globalisasi, masalah sumber daya manusia menjadi sorotan maupun tumpuan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan. Sumber daya manusia merupakan peran utama dalam setiap kegiatan organisasi atau perusahaan dan lingkungan. Walaupun banyaknya sarana dan prasarana serta sumber daya, tanpa dukungan sumber daya manusia kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dalam segala kebutuhannya sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Jika dilihat dari kondisi yang ada pada KUD Bersama Makmur Desa Srimulyo memiliki unit usaha yaitu: simpan pinjam, saprodi (sarana produksi) contoh pupuk, peralatan panen, obat sawit, dan jual-beli Sawit.

Dengan unit usaha yang ada maka membutuhkan tenaga kerja atau pengelola kegiatan yang baik agar jalannya KUD Bersama Makmur ini dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi anggota dan masyarakat. Untuk pengelolaan usaha tentunya dibutuhkan tenaga kerja atau karyawan yang mempunyai kompetensi dibidangnya sehingga output yang diharapkan dapat terpenuhi, seperti dijelaskan oleh Pokok Ketenagakerjaan No. 14 Tahun 1969 menjelaskan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi suatu kebutuhan masyarakat. Dalam hubungan ini maka pembinaan tenaga kerja adalah peningkatan kemampuan efektivitas tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kompetensi karyawan di koperasi unit desa (KUD) Bersama Makmur desa Srimulyo.

### **Metode**

Populasi penelitian adalah seluruh karyawan pada koperasi unit desa (KUD) Bersama Makmur desa Srimulyo dengan menggunakan metode sensus, maka semua populasi dijadikan sampel. Adapun skala pengukuran data dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa pengukuran variabel dengan skala interval menggunakan instrument skala Likert. Kuesioner yang akan disebarakan dilengkapi dengan 5 alternatif jawaban, masing-masing alternatif diberi skor yaitu:

**Tabel 1**  
**Bobot dari Alternatif Jawaban**

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2013)

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel endogen dan variabel eksogen. Variabel endogen adalah variabel-variabel yang akan dijelaskan sebuah model, variabel endogen sama halnya dengan variabel terikat (Y). Dan variabel eksogen adalah variabel-variabel yang nilainya ditentukan di luar model, variabel eksogen sama halnya dengan variabel bebas (X). Untuk melihat kompetensi terhadap kinerja karyawan pada koperasi unit desa (KUD) di desa Srimulyo, terlebih dahulu digunakan uji validitas dan reabilitas dari data yang didapat dan selanjutnya diproses dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh kompetensi terhadap kinerja Karyawan KUD Bersama Makmur desa Srimulyo menggunakan rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2008):

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = Variabel dependent; a = Koefisien regresi (konstanta); b = Koefisien regresi; X = Variabel independent (kompetensi)

### Hasil

Kondisi lingkungan dimasa depan menunjukkan meningkatnya teknologi dan perubahan sosial. Di satu sisi harus mengikuti perkembangan teknologi, di sisi lain semakin meningkat tanggung jawab sosial organisasi. Pergeseran informasi ekonomi memerlukan *knowledge work*, tingkat sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan semakin tinggi. Sementara itu, persaingan global semakin intensif. Pasar semakin terfragmentasi dalam spesialisasi. Kompetensi sebagai kemampuan untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, hal yang termasuk diantaranya adalah kemampuan seseorang yang dapat mentrasfer dan mengaplikasikan suatu keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. Dapat dikatakan bahwa karyawan yang berkompeten adalah sumber daya utama di setiap organisasi agar dapat memperoleh keunggulan dalam persaingan bisnis. Apabila diaplikasikan manajemen khususnya sumber daya manusia, kompetensi dapat diartikan sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kesuksesan organisasinya.

**Tabel 2**  
**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,448	4,748		,937	,361
	Kompetensi	,835	,226	,656	3,689	,002

Sumber: data olahan

Berdasarkan keterangan diatas diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,448 + 0,835 X$$

Dengan demikian terdapat pengaruh positif antara kompetensi dan kinerja karyawan pada KUD Bersama Makmur Desa Sri Mulyo. Koefisien variabel kompetensi 0,835 artinya jika tingkat kompetensi mengalami kenaikan sebesar 1% maka kinerja karyawan pada KUD Bersama Makmur akan mengalami kenaikan sebesar 0,835%. Konstan sebesar 4,448% artinya jika variabel kompetensi konstan, maka kinerja karyawan pada KUD Bersama Makmur Desa Srimulyo naik sebesar 4,448%.

**Tabel 3**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 <sup>a</sup>	,431	,399	4,003

Sumber: data olahan

Hasil pengujian determinasi maka diperoleh nilai R<sup>2</sup> Sebesar 0,431 angka ini menyatakan bahwa variabel X atau kompetensi mampu menjelaskan variabel Y atau kinerja karyawan pada KUD Bersama Makmur Desa Srimulyo sebesar 43,10% sebaliknya 56,90% disebabkan oleh variabel lain dari luar variabel yang diteliti. Korelasi antara kompetensi terhadap kinerja karyawan pada KUD Bersama Makmur Desa Srimulyo adalah 0,656, artinya terdapat hubungan yang erat antara variabel X atau kompetensi dan Y kinerja karyawan. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel kompetensi (X) terhadap kinerja karyawan (Y).

## Simpulan

Kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bersama Makmur Desa Srimulyo, artinya bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh kinerja maka, akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Kompetensi seorang karyawan dapat dilihat dari pengetahuan karyawan dalam menyelesaikan tugas, selain pengetahuan kompetensi karyawan dapat dilihat juga melalui keterampilan karyawan dalam menyelesaikan tugas, dan selanjutnya sikap juga merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh pegawai, dengan sikap yang baik maka akan memberikan hasil kinerja yang baik pula. Setiap pekerjaan memiliki persyaratan dan serangkaian kompetensi khusus untuk melaksanakannya secara efisien. Sedangkan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan tersebut perlu disesuaikan dengan kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaannya. Dapat dikatakan bahwa karyawan yang berkompoten adalah sumber daya utama di setiap organisasi agar dapat memperoleh keunggulan dalam persaingan bisnis.

## Daftar Pustaka

- Deny Nofriansyah. 2018. *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. Deepublish : Yogyakarta.
- Dergibson Siagian. 2006. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Edy Sutrisno, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana : Jakarta.
- Febrina Sari. 2018. *Metode dalam Pengambilan Keputusan*. Deepublish : Yogyakarta.
- Irham Fahmi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Alfabeta : Bandung.
- Melayu S. P. Hasibuan, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara : Yogyakarta.
- Parulian Hutapea, dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Plus Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR Serta Organisasi yang Dinamis*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Supranto. 2005. *Statistik Teori dan Aplikasi, Cetakan Kedua*. Erlangga : Jakarta.
- Tri Setyo Wahyudi. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*. Ub Press : Malang.
- Wibowo dan M.Phil. 2017. *Manajemen Kinerja*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Yani. M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mitra Wacana Media : Jawa Barat.